

SISWA TERDAMPAK COVID-19

Kodim Pati Pasang Wifi

PATI (KR) - Salah satu program bakti sosial yang dilakukan Kodim 0718 Pati adalah memasang jaringan wifi di pelosok pedesaan. Pemasangan jaringan wifi tersebut untuk mendukung proses belajar mengajar yang dilakukan secara online selama pandemi Covid-19.

"Jangan sampai para siswa yang ada di pelosok pedesaan tertinggal pelajaran," kata Komandan Kodim Pati, Letkol Czi Adi Ilham Zamani SE saat ditemui di Dukuh Morotoko Kecamatan Pucakwangi, Sabtu (8/8).

Menurutnya, Morotoko merupakan salah satu pedukuhan di Desa Wateshaji yang letaknya sangat terpencil, karena berada di tengah hutan serta pegunungan. Bahkan untuk menuju balai desa Wateshaji saja, warga setempat harus berjalan sejauh 8 kilometer.

"Itupun, dengan rute perjalanan yang berkelok di tengah hutan sehingga membutuhkan perjuangan ekstra. Akses internet di Dukuh Morotoko karena letak geografisnya di pedalaman. Sinyal HP sangat sulit," ungkap Dandim.

Diikuti Letkol Czi Adi Ilham Zamani, pandemi Covid-19 selama lima bulan terakhir ini sangat mempengaruhi berbagai sektor, termasuk di dunia pendidikan sehingga diambil kebijakan pembelajaran secara online. "Ini semua membutuhkan sarana dan prasarana pendukung, seperti ketersediaan jaringan internet. Maka Kodim Pati memberikan bantuan berupa pemasangan jaringan internet," tandasnya. **(Cuk)**

PEMBERANTASAN PREMANISME

Banyumas Bentuk Tim Satria

BANYUMAS (KR) - Sebagai upaya untuk mengantisipasi meningkatnya kriminalitas, Polresta Banyumas membentuk Unit Patroli Reaksi Cepat (UPRC) Tim Satria.

Kapolresta Banyumas Kombes Pol Whisnu Caraka melalui Kasat Sabhara AKP Antonius Aldino Agus Anggoro mengatakan UPRC Tim Satria bertugas mengantisipasi tindak kriminalitas dan aksi premanisme. "Tim Satria juga dibentuk untuk mengantisipasi tindak kejahatan jalanan atau *street crime* serta gangguan kamtibmas selama pandemi Covid-19," jelas AKP Antonius, Minggu (9/8).

Menurutnya, para personel yang tergabung dalam Tim Satria dibekali kemampuan bidang penindakan, beladiri, menembak, dan pengetahuan perundang-undangan sebagai dasar mereka dalam melaksanakan tugas.

"Dengan kemampuan yang mereka miliki, diharapkan para personel yang tergabung dalam Tim Satria dapat bersikap tegas saat melaksanakan tugas di lapangan, namun tetap humanis," ungkap AKP Antonius. **(Dri)**

RANCANGAN KUA PPAS PERUBAHAN APBD 2020

Pendapatan Banjarnegara Diproyeksikan Turun



BANJARNEGARA (KR)

- Rancangan Kebijakan Umum APBD dan Prioritas Plafon Anggaran (KUA dan PPAS) Perubahan APBD Tahun 2020 Kabupaten Banjarnegara diserahkan oleh Bupati Banjarnegara Budhi Sarwono kepada DPRD.

Penyerahan dilakukan di depan rapat paripurna yang dipimpin oleh ketua Dewan, Ismawan Setya Handoko, Jumat (7/8).

Bupati Budhi Sarwono

mengatakan, pandemi Covid-19 berdampak terhadap perubahan kebijakan keuangan negara, mulai dari tingkat pusat, daerah dan desa. "Hal mendasar paling terasa di Kabupaten Banjarnegara adalah adanya amanah kewajiban untuk melakukan rasionalisasi dan *refocusing* APBD guna melakukan ikhtiar penanganan Covid-19," jelasnya, Sabtu (8/8).

Dengan kondisi tersebut, Kabupaten Banjarnegara harus melakukan perubahan KUA dan PPAS Tahun 2020. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah sudah jelas mengatur mengenai Perubahan APBD akibat perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi KUA dan PPAS.

Menurut Budhi Sarwono, berdasarkan Rancangan KUA tahun 2020, pendapatan daerah diproyeksikan

menjadi Rp 2,012 triliun lebih atau pendapatan turun 7,21 persen dibandingkan dengan APBD murni tahun 2020 Rp 2,168 triliun lebih. "Namun, proyeksi pendapatan tersebut naik 6,45 persen dibandingkan dengan APBD tahun 2020 setelah penyesuaian Covid-19, sebesar Rp 1,890 triliun lebih," ungkapnya.

Disebutkan, komponen pembentuk pendapatan dalam perubahan KUA dan PPAS Tahun 2020 terdiri Pendapatan Asli Daerah Rp 241,61 miliar, Dana Perimbangan Rp 1,255 triliun, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah Rp 515,57 miliar.

Sedangkan rencana kebutuhan Belanja Daerah dalam Perubahan APBD Tahun 2020, diproyeksikan Rp 2.089 triliun lebih atau turun 7,04 persen dibandingkan belanja pada penetapan APBD awal Tahun 2020 Rp

2,247 triliun lebih. Komponen belanja dalam perubahan tahun 2020 terdiri Belanja Tidak Langsung Rp 1,27 triliun dan Belanja Langsung Rp 815,32 miliar. Rencana kebijakan pembiayaan netto dalam perubahan tahun 2020 Rp 77,357 miliar.

Ditambahkan bupati, sesuai amanah peraturan perundang-undangan dan prioritas pembangunan daerah,

kebijakan belanja dalam perubahan KUA dan PPAS Tahun 2020 diarahkan untuk pembangunan infrastruktur, percepatan pembangunan ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan dengan berbasis pada potensi unggulan daerah serta penguatan manusia melalui peningkatan SDM dan peningkatan pelayanan dasar. **(Mad)**



KR-Muchtar M

Bupati Budhi Sarwono menyerahkan dokumen Rancangan KUA PPAS Perubahan APBD 2020 kepada Ketua DPRD Banjarnegara, Ismawan Setya Handoko.

DENGAN PROTOKOL KESEHATAN KETAT

Sukoharjo Siap Lakukan SKB CASN

SUKOHARJO (KR) - Sebanyak 1.143 peserta direncanakan akan mengikuti pelaksanaan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) pengadaan Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) Pemkab Sukoharjo Tahun 2019, September mendatang. Prosedur pelaksanaan dari pemerintah pusat telah turun menyesuaikan kondisi di tengah pandemi Covid-19.

Panitia Seleksi CASN Pemkab Sukoharjo, Ahmad Fajar Romdhoni mengatakan, berdasarkan Surat Edaran Badan Kepegawaian Negara (BKN) Nomor 17/SE/VII-2020 Tanggal 2 Juli 2020 tentang Prosedur Penyelenggaraan Seleksi Dengan Metode *Computer Assisted Test* (CAT) dengan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19. Pemkab Sukoharjo kemudian menindaklanjuti dengan mengeluarkan pengumuman Nomor 810/2378/2020 tentang Prosedur Pelaksanaan Seleksi SKB Pengadaan CASN Pemkab

Sukoharjo Tahun 2019.

Menurut Ahmad Fajar, ada tiga point dalam pengumuman yang dikeluarkan Pemkab Sukoharjo. Di antaranya, pelaksanaan SKB harus sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19.

Dalam pengumuman tersebut dijelaskan bahwa peserta dianjurkan untuk melakukan isolasi mandiri di rumah mulai 14 hari sebelum pelaksanaan seleksi SKB, peserta tidak diperkenankan mampir di tempat lain selain ke tempat seleksi, dan peserta wajib mengenakan masker. "Pemkab Sukoharjo tidak bertanggungjawab atas pungutan atau tawaran berupa apapun oleh oknum yang mengatasnamakan panitia seleksi CASN.

Peserta agar tidak mempercayai orang yang menjanjikan dapat membantu kelulusan seleksi dengan menyediakan sejumlah uang," tegas Ahmad Fajar. **(Mam)**

DI KABUPATEN WONOGIRI

40 Persen Irigasi Rusak

WONOGIRI (KR) - Sekitar 40 persen saluran irigasi daerah di Kabupaten Wonogiri dalam kondisi rusak. Kerusakan tersebut mengakibatkan produksi pertanian pangan tidak optimal. Sementara anggaran daerah melalui APBD Kabupaten untuk perbaikan sarana irigasi yang rusak tidak ada. Bidang Sumberdaya Air (SDA) Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Wonogiri hanya mengandalkan bantuan pemerintah pusat.

"Ada 403 jaringan irigasi di Wonogiri, namun hanya 60 persen yang baik. Artinya, sekitar 40 persen lainnya rusak," ungkap Kabid SDA Dinas Pekerjaan Umum Wonogiri, Bowo Dwi Hartono ST MT, Santu (8/8). Menurutnya, total 403 daerah irigasi itu mengairi lahan pertanian seluas 28.785 hektare. Untuk memperbaiki irigasi yang rusak, kata Bowo, idealnya dibutuhkan dana rata-rata Rp 10-15 juta perhektare atau total Rp 287,8 miliar lebih. "Satu-satunya sumber dana perbaikan hanya dari pemerintah pusat. Itupun besarnya bantuan tidak seberapa," papar Bowo. Bowo Dwi Hartono juga menyebutkan, tahun 2020 ini APBN menggelontorkan dana hibah rehab irigasi tersier untuk 42 kelompok tani atau di Kabupaten Wonogiri. **(Dsh)**

HUKUM

SATRONI TOKO EMAS DI BLORA 3 Perampok Diringkus di Jatim

SEMARANG (KR) - Kasus perampokan di Toko Emas Tony Mustika Blora yang menggegerkan warga, berhasil diungkap petugas Polda Jateng. Tiga perampok berpistol dan sajam yang dalam aksinya pada 25 Juli lalu menguras berbagai bentuk perhiasan emas seberat 779,43 gram.

Petugas berhasil menangkap mereka di tempat berbeda daerah Jawa Timur. Mereka adalah Sof (47) warga Perum Bumi Mondoroko Raya Watugede Singosari Malang, Ando (23) warga Pondok Benowo Indah Babat Jerawat Pakel Kota Surabaya dan Mar (28) warga Dusun Dadapkunging Cermai Gresik.

Direktur Reskrimum Polda Jateng, Kombes Wihastono Yoga P, kepada wartawan, Jumat (7/8), menyebutkan penangkapan komplotan perampok selang seluas hari sejak kejadian berkat dukungan dan informasi masyarakat menyangkut ciri-ciri para pelaku.

"Memang pada saat kejadian ulah para pelaku bersenjata pistol dan senjata tajam ini terpantau kamera CCTV. Bukti petunjuk itu telah membantu anggota Subdit 3 Jatanas Direktorat Reserse Keimimal Umum memburu pelaku sampai daerah Jatim dan membuahkannya hasil dengan meringkus mereka," jelasnya.

Kasus perampokan toko emas milik Albert Christanus ini masih terus dikembangkan dan mencari kemungkinan keterlibatan pelaku lain. **(Cry)**

RESIDIVIS CARI SASARAN DI FACEBOOK

Menyamar Jadi Perempuan, Ajak Korban Kencan

SLEMAN (KR) - Dua pelaku pencurian dengan kekerasan, diamankan petugas Unit Resmob Polsek Pakem. Penangkapan terhadap HF (25) warga Pakem Sleman dan DR (23) warga Gantiwaro Klaten Jawa Tengah, dilakukan kurang dari 24 jam setelah kasus itu dilaporkan.

Kapolsek Pakem AKP Chandra Tulus Widianoro, Minggu (9/8), mengatakan kedua tersangka diamankan di lokasi berbeda. Keduanya melakukan pencurian disertai kekerasan dengan terlebih dahulu mencari sasaran lewat Facebook.

Terungkapnya kasus itu, diawali laporan Dion (30) warga Kotagede Yogyakarta. Awalnya korban berkenalan dengan seorang wanita di Facebook. Setelah berkomunikasi secara intens, perempuan yang ternyata HF itu, mengajak korban bertemu di sebuah penginapan di

Pakem. Tanpa curiga, pada Jumat (7/8) siang korban bergegas menuju ke TKP.

Namun saat sampai lokasi, korban didatangi oleh kedua tersangka yang mengendarai motor. Bahkan tersangka menabrak korban dengan motornya dan seorang di antaranya mengaku sebagai suami dari wanita yang dikenal korban di Facebook. "Ini sebenarnya skenario tersangka HF untuk menjerat korban, padahal wanita di Facebook itu ya tersangka HF sendiri," ungkap Kapolsek.

Setelah marah-marah,

HF yang merupakan residivis ini memboncengkan korban, sedangkan DR mengawalinya di belakang. Korban dibawa ke tempat sepi dan di lokasi itu kedua tersangka menganiaya korban dengan tangan kosong dan memukul menggunakan helm.

Saat korban tak berdaya, tersangka mengambil HP merek Vivo V15 dan uang Rp 1 juta milik korban.

Setelah berobat di rumah sakit, korban melaporkan kejadian yang menimpanya ke Polsek Pakem. Mendapat laporan itu, petugas dipimpin Pa-

nit I Ipd Lili Mulyadi SH dan Panit II Aiptu Yohanes Eko Sariyono melakukan penyelidikan.

Tanpa butuh waktu lama, petugas berhasil mengidentifikasi tersangka dan menangkapnya di lokasi berbeda. Tersangka HF ditangkap di Jalan Kaliurang, saat akan men-

jual HP curian, Sabtu (8/8) sekitar pukul 08.00. Sedangkan DR dibekuk selang 4 jam kemudian di rumahnya dengan barang bukti uang Rp 200.000. Saat dimintai keterangannya, HF mengaku uang Rp 1 juta milik korban dalam penguasaannya dan tersisa Rp 170.000. **(Ayu)**



KR-Wahyu Priyanti

Kapolsek Pakem menunjukan tersangka dan barang bukti.

Janjikan Pekerjaan, Penipu Ditangkap

SLEMAN (KR) - Meskipun usia tak lagi muda, namun RS (63) tak segan melakukan penipuan. Dengan modus dapat memasukkan kerja di perusahaan plat merah, lelaki asal Pekanbaru Riau ini menipu Sri (50) warga Jetis Yogya. Namun atas perbuatannya, kini RS mendekati di tahanan setelah ditangkap petugas unit Reskrim Polsek Depok Barat.

Kapolsek Depok Barat Kompol Rachmadiwanto SH, Minggu (9/8), mengatakan penipuan diawali ketertarikan korban atas iming-iming RS.

Pelaku mengaku, dapat memasukkan suami korban sebagai sekuriti di PLN di Jalan Kaliurang Sleman. Namun dengan syarat, yakni korban harus menyediakan uang sebesar Rp 1.050.000.

Tanpa curiga, korban menyetujui membayar 'mahar' tersebut agar suaminya dapat segera bekerja. Keduanya kemudian bertemu di depan Kompleks Yadara,

Jalan Babarsari Caturtunggal Depok Sleman, Sabtu (25/7)

"Di lokasi kejadian, korban menyerahkan uang sesuai permintaan tersangka. Korban juga menyerahkan HP Samsung miliknya setelah tersangka berdalih meminjam untuk keperluan mengurus pekerjaan yang dijanjikan. Total kerugian sebesar Rp 3.350.000," ungkap Kapolsek.

Setelah uang dan HP pindah tangan, tersangka menghilang dan pekerjaan yang dijanjikan tak juga diberikan. Korban yang mulai curiga, kemudian melapor ke Polsek Depok Barat dan berdasarkan laporan itu penyelidikan dilakukan.

Tak hanya mengantongi identitasnya, namun petugas berhasil mengamankan tersangka.

"Atas perbuatannya, pelaku terancam Pasal 378 dan Pasal 372 KUHP dengan ancaman hukuman di atas 4 tahun," pungkaskapolsek. **(Ayu)**

IRT Gelapkan Motor Sewaan

PURWOKERTO (KR) - Menggelapkan sepeda motor jenis Honda Beat, Whn (42) ibu rumah tangga (IRT) warga Kelurahan Arcawinangun Purwokerto Timur, diamankan petugas Satreskrim Polresta Banyumas.

Kapolresta Banyumas, Kombes Pol Whisnu Caraka, didampingi Kasat Reskrim AKP Berry, Minggu (9/8), menjelaskan pihaknya mengamankan Whn karena telah melakukan tindak pidana penipuan dan penggelapan dengan menggadaikan sepeda motor yang dipinjamnya milik Yusmiati warga Perum Griya Karen Indah Sokaraja Banyumas.

Kejadian itu, berawal ketika Whn menemui korban untuk menyewa sepeda motor dengan alasan untuk usaha laundry, lalu korban memberikan sepeda motor Honda Beat berikut kunci motor dan juga STNK diberikan.

"Namun oleh Whn, sepeda motor milik korban tersebut digadaikan sebesar Rp. 4.000.000. Atas kejadian tersebut korban mengalami total kerugian sebesar Rp. 18.5000.000," jelas AKP Berry.

Petugas yang mendapat laporan dari korban, melakukan penyelidikan dan berhasil mengamankan Whn beserta barang bukti berupa satu BPKB sepeda motor Honda Beat Nopol R-2965-RR, satu lembar pesanan sewa, satu KTP atas nama Whn.

Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, tersangka Whn dijerat Pasal 378 KUHP tentang penipuan dan pasal 372 KUHP tentang tindak pidana penipuan atau penggelapan dengan ancaman maksimal empat tahun penjara. **(Dri)**

Pengguna dan Pengedar Sabu Diamankan

SUKOHARJO (KR) - Dua orang berperan sebagai pengguna dan pengedar narkoba jenis sabu ditangkap petugas Polres Sukoharjo. Penangkapan dilakukan petugas ditempat kos di wilayah Desa Wirogunan Kecamatan Kartasura. Kasat Narkoba Polres Sukoharjo, AKP Agus Syamsudin, Minggu (9/8), mengatakan penangkapan dilakukan terhadap SDC (30) warga Sumber Banjarsari Kota Solo dan SP (33) warga Ciracas Jakarta. Penangkapan berawal dari informasi masyarakat mengenai aktivitas mencurigakan transaksi narkoba di sebuah tempat kos di wilayah Desa Wirogunan Kartasura.

Petugas kemudian melakukan penyelidikan dan mencurigai gerak-gerik SDC. Lelaki itu kemudian ditangkap dan dari tangannya ditemukan barang bukti berupa sisa sabu, satu handphone, satu timbangan digital silver, satu bandel plastik klip, seperangkat alat hisap, satu lembar kertas folio berisi catatan transaksi sabu.

Saat dilakukan penangkapan diketahui SDC sedang menunggu kiriman paket barang haram dari SP. Petugas pun bergerak cepat menuju kos-kosan yang ditempati SP dan menemui lelaki tersebut. Dari tangan SP, petugas menyita barang bukti berupa 50 gram narkoba jenis sabu. Barang bukti lain yang diamankan dari SP yakni, satu jaket, satu HP, satu kartu ATM, satu sepeda motor. "Tersangka SDC dan SP kami dijerat dengan Pasal 114 ayat 2 jo Pasal 112 ayat 2 UU RI No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika," jelasnya. **(Mam)**